1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Perkembangan inflasi Kota Surabaya pada triwulan II tahun 2026 adalah sebagai berikut:

   a. Perkembangan Inflasi Bulan April 2026
      i. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Kota Surabaya, pada bulan April 2026 capaian inflasi Kota Surabaya sebesar 0,37% (mtm) dan laju inflasi tahunan sebesar 3,17% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,75. Capaian inflasi month-to-month Kota Surabaya bulan April 2026 Kota Surabaya lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar 0,13% (mtm) dan Jawa Timur sebesar 0,02% (mtm). Sedangkan untuk capaian inflasi year-on-year Kota Surabaya bulan April 2026 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar 2,42% (yoy) dan Jawa Timur 2,85% (yoy).
      ii. Pada April 2026, dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, sepuluh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi year-on-year, dan hanya satu kelompok pengeluaran yang memberikan andil deflasi year-on-year. Sepuluh kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yaitu (1) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,40%; (2) kelompok transportasi sebesar 4,69%; (3) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,39%; (4) kelompok kesehatan sebesar 2,70%; (5) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,97%; (6) kelompok pendidikan sebesar 1,88%; (7) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,93%; (8) kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,93%; (9) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,55%; (10) kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,27%. Sedangkan satu kelompok yang memberikan andil sumbangan deflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05%.
      iii. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2026, antara lain: angkutan udara, minyak goreng, laptop/notebook, nasi dengan lauk, bensin, tomat, kangkung, vitamin, tahu mentah, dan telepon seluler. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: daging ayam ras, cabai rawit, emas perhiasan, telur ayam ras, tarif kendaraan roda dua online, ikan mujair, cumi-cumi, telur puyuh, jeruk, dan apel.
      iv. Dari 11 Kota IHK di Jawa Timur, Kota Surabaya menempati peringkat inflasi month-to-month tertinggi se-Jawa Timur, serta menempati peringkat ke-2 tertinggi untuk inflasi year-to-date setelah Sumenep.
   b. Perkembangan Inflasi Bulan Mei 2026
      i. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Kota Surabaya, pada bulan Mei 2026 capaian inflasi Kota Surabaya sebesar 0,37% (mtm) dan laju inflasi tahunan sebesar 3,77% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,16. Capaian inflasi month-to-month Kota Surabaya bulan Mei 2026 Kota Surabaya lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar 0,28% (mtm) dan Jawa Timur sebesar 0,28% (mtm). Sedangkan untuk capaian inflasi year-on-year Kota Surabaya bulan Mei 2026 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar 3,08% (yoy) dan Jawa Timur sebesar 3,49% (yoy).
      ii. Pada Mei 2026, dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, sepuluh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi year-on-year, dan hanya satu kelompok pengeluaran yang memberikan andil deflasi year-on-year. Sepuluh

kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yaitu (1) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,83%; (2) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,09%; (3) kelompok transportasi sebesar 5,59%; (4) kelompok kesehatan sebesar 2,94%; (5) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,17%; (6) kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,08%; (7) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,19%; (8) kelompok pendidikan sebesar 1,88%; (9) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,71%; dan (10) kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,26%. Sedangkan satu kelompok yang memberikan andil sumbangan deflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,20%.

iii. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2026, antara lain: angkutan udara, minyak goreng, laptop/notebook, bawang merah, beras, telepon seluler, cabai merah, bensin, air kemasan, dan cabai rawit. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: emas perhiasan, telur ayam ras, daging ayam ras, semangka, jeruk, kangkung, anggur, ikan mujair, sepatu wanita, dan bawang putih.

iv. Dari 11 Kota IHK di Jawa Timur, Kota Surabaya menempati peringkat inflasi month-to-month tertinggi se-Jawa Timur, serta menempati peringkat ke-2 untuk inflasi year-to-date tertinggi ke-2 setelah Sumenep.

c. Perkembangan Inflasi Bulan Juni 2026

i. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Kota Surabaya, pada bulan Juni 2026 capaian inflasi Kota Surabaya sebesar 0,46% (mtm) dan laju inflasi tahunan sebesar 3,88% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,68. Capaian inflasi month-to-month Kota Surabaya bulan Juni 2026 Kota Surabaya lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar 0,44% (mtm) dan Jawa Timur sebesar 0,30% (mtm). Sedangkan untuk capaian inflasi year-on-year Kota Surabaya bulan Juni 2026 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar 3,34% (yoy) dan Jawa Timur sebesar 3,36% (yoy).

ii. Pada Juni 2026, semua kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi year-on-year, sebelas kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yaitu (1) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,58%; (2) kelompok transportasi sebesar 8,81%; (3) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,63%; (4) kelompok kesehatan sebesar 2,57%; (5) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,17%; (6) kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,95%; (7) kelompok pendidikan sebesar 1,92%; (8) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,09%; (9) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,07%; (10) kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,61%; dan (11) kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03%.

iii. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2026, antara lain: angkutan udara, bensin, daging sapi, beras, bawang merah, emas perhiasan, spring bed, pepaya, bawang putih, dan wortel. Sedangkan, komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: daging ayam ras, cabai rawit, bayam, sawi hijau, telur ayam ras, udang basah, cabai merah, ikan bandeng/ikan bolu, tomat, dan santan jadi.

iv. Dari 11 Kota IHK di Jawa Timur, Kota Surabaya menempati peringkat inflasi month-to-month dan Year-to-Date tertinggi se-Jawa Timur.

d. Tekanan yang mempengaruhi inflasi maupun deflasi Kota Surabaya pada Triwulan II tahun 2026 antara lain, (1) Dampak Perang Iran – AS; (2) PPN Tiket Pesawat Ekonomi

ditanggung Pemerintah selama libur sekolah; (3) Rupiah Melemah di level terendah sepanjang masa, Rp. 18.200/US $, di respon dengan Kenaikan BI Rate; (4) Penyesuaian Harga BBM dan Kelangkaan Biosolar; (5) Indonesia International Motor Show (IIMS) Surabaya 2026; (6) Festival Rujak Uleg "Rujakphoria"; (7) Surabaya Shopping Festival (SSF) 2026; (8) Surabaya Medic Air Run 2026; (9) LPG, BBM Non Subsidi, dan AVTUR Naik; (10) Plastik Naik; (11) Harga Laptop Naik; (12) Normalisasi harga pangan setelah periode Ramadhan dan Idul Fitri serta Prediksi

e. Capaian inflasi Kota Surabaya pada triwulan II tahun 2026 kedepan diperkirakan tetap berada pada rentang sasaran inflasi nasional 2,5%±1% (yoy). Tekanan inflasi pada triwulan II tahun 2026 mendatang diperkirakan masih akan dipengaruhi oleh ketidakpastian global. Penutupan selat Hormuz yang merupkaan jalur logistik yang memfasilitasi sekitar 20% pasokan minyak global diperkirakan akan menjadi tekanan utama terhadap harga minyak mentah dunia yang berdampak langsung pada kenaikan biaya angkut logistik laut dan udara di Indonesia. Dinamika pasar komoditas dunia diperkirakan masih memicu volatilitas harga energi dan bahan baku industri, yang berpotensi berdampak pada kenaikan biaya produksi serta tarif logistik lintas wilayah. Inflasi Volatile Food pada triwulan II Tahun 2026 diperkirakan akan mendorong tingkat inflasi dilihat dari potensi pergeseran pola tanam akibat anomali iklim daerah penghasil.
f. Tim Pengendalian inflasi Daerah Kota Surabaya tetap melakukan upaya pengendalian inflasi dengan berpedoman pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi efektif) untuk mendukung capaian inflasi Kota Surabaya pada triwulan III tahun 2026 tetap berada pada rentang sasaran inflasi nasional 2,5%±1% (yoy) melalui optimalisasi pasar murah/operasi pasar/Gerakan Pangan Murah (GPM), realisasi Kerja Sama Antar Daerah (KSAD), serta pemantauan harga dan ketersediaan secara real-time untuk pengambilan keputusan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data rilis Berita Resmi Statistik (BRS) Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Surabaya Juni 2026, kelompok pengeluaran yang menyumbang inflasi terbesar pada tahun kalender triwulan II 2026 antara lain pada (1) kelompok transportasi sebesar 7,41% (y to d), (2) Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 2,99% (y to d), dan (3) kelompok kesehatan sebesar 1,90% (y to d).

Permasalahan pengendalian inflasi di Kota Surabaya pada triwulan II tahun 2026 antara lain:

a. Ketegangan antara Iran dan Amerika Serikat berpotensi meningkatkan ketidakpastian geopolitik global serta mendorong risiko gangguan pasokan energi dunia. Kondisi tersebut berdampak pada kenaikan harga energi dan biaya distribusi, yang selanjutnya memberi tekanan terhadap perkembangan harga barang dan jasa di dalam negeri.
b. Tekanan pada nilai tukar rupiah terjadi akibat volatilitas pasar global dan menguatnya dolar Amerika Serikat, sehingga rupiah melemah terhadap mata uang tersebut. Kondisi ini menyebabkan biaya impor bahan baku dan barang jadi meningkat.
c. PT Pertamina (Persero) resmi menyesuaikan harga LPG dan BBM mulai 18 April 2026. Penyesuaian dilakukan dengan mempertimbangkan tren harga energi dunia serta biaya pengadaan dan distribusi.
d. Harga bahan bakar pesawat (avtur) di Indonesia mengalami kenaikan hingga 72,45 persen pada April 2026, sehingga mendorong kenaikan biaya operasional maskapai dan berpotensi menaikkan harga transportasi udara.
e. Harga plastik di Indonesia mengalami kenaikan tajam pada April 2026 seiring

meningkatnya harga bahan baku dan pelemahan nilai tukar rupiah. Kondisi ini berdampak langsung pada kenaikan biaya kemasan berbagai produk konsumsi, termasuk makanan dan minuman.

f. Kenaikan harga laptop/notebook pada April 2026 dipengaruhi masih tingginya harga komponen impor seperti prosesor, RAM, dan SSD akibat pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS
g. Normalisasi harga bahan pangan setelah mengalami kenaikan selama periode Ramadhan dan Idulfitri akibat tingginya permintaan.
h. Pemerintah menetapkan biaya tambahan bahan bakar atau fuel surcharge pada tiket pesawat bulan Mei 2026 maksimal sebesar 50 persen. Ketentuan tersebut berdasarkan evaluasi harga AVTUR per 1 Mei 2026 dengan harga rata-rata sebesar Rp29.116 per liter
i. PT Pertamina (Persero) melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) pada bulanMei dan Juni 2026
j. Rupiah Melemah di level terendah sepanjang masa yakni sebesar Rp18.200/US $,Tekanan pada nilai tukar rupiah terjadi akibat volatilitas pasar global dan menguatnya dolar Amerika Serikat, sehingga rupiah melemah terhadap mata uang tersebut. Kondisi ini menyebabkan biaya impor bahan baku dan barang jadi meningkat.
k. Meningkatnya biaya bahan baku industri yang diperoleh dari impor serta kenaikan harga berbagai produk berbahan plastik memberikan tekanan pada harga sejumlah komoditas, mulai dari peralatan elektronik dan hingga air minum kemasan.
l. Bank Indonesia memutuskan menaikkan BI-Rate sebesar 50 bps menjadi 5,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 50 bps menjadi 4,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 50 bps menjadi 6,00%. Kenaikan ini sebagai langkah lanjutan untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya gejolak global sebagai langkah pre-emptive untuk menjaga inflasi pada tahun 2026 dan 2027 agar tetap berada dalam kisaran sasaran 2,5±1% yang ditetapkan Pemerintah.
m. Kenaikan tarif angkutan udara pada Juni 2026 dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan perjalanan selama libur sekolah, terbatasnya kapasitas kursi, tingginya tingkat keterisian penerbangan, serta biaya operasional maskapai. Meskipun pemerintah memberikan insentif PPN Ditanggung Pemerintah untuk tiket pesawat ekonomi domestik pada periode libur sekolah
n. Kelangkaan Biosolar di Jawa Timur pada akhir Juni 2026 menyebabkan antrean panjang truk dan bus di sejumlah SPBU. Kondisi ini dipicu oleh meningkatnya konsumsi, penipisan stok di SPBU, serta perubahan sistem kuota BBM subsidi yang membuat pasokan lebih cepat habis menjelang akhir bulan. Dampaknya, operasional angkutan barang, bus, dan pariwisata terganggu karena kendaraan harus menunggu lama untuk memperoleh solar.
o. Terbatasnya pasokan pada sejumlah komoditas pangan, seperti beras, cabai, dan bawang, mendorong terjadinya tekanan harga pada bulan Mei 2026. Di sisi lain, pasokan daging dan telur ayam ras cenderung tercukupi walaupun permintaan menurun dibandingkan bulan sebelumnya.
p. Adanya momen masa libur sekolah mendorong peningkatan mobilitas masyarakat untuk berlibur maupun mengunjungi keluarga. Peningkatan permintaan terhadap penerbangan domestik menyebabkan harga tiket pesawat cenderung mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian laju inflasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya pada Triwulan II 2026 tetap berfokus pada strategi roadmap 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif). Pada periode triwulan II ini telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk pengendalian inflasi yang mengacu pada strategi 4K antara lain:

1. **Keterjangkauan Harga**

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
1	Kegiatan **Pasar Murah** yang dilaksanakan secara bergilir di 31 kecamatan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat dengan komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Ayam, Telur Ayam, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, dan Bawang Putih. Penyediaan komoditas di Pasar Murah bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, BULOG, Produsen, dan Distributor.	Kegiatan Pasar Murah pada triwulan II tahun 2026 terlaksana sebanyak 46 kali: - April: 18 kali - Mei: 12 kali - Juni: 16 kali Rincian jumlah komoditas yang terjual pada kegiatan Pasar Murah selama triwulan II tahun 2026 yakni: - Minyak Goreng: 3734 liter - Beras: 14.004 kg - Gula Pasir: 2.762 kg - Daging Ayam: 174 kg - Daging Sapi: 20 kg - Telur Ayam: 640 kg - Cabai Rawit: 43,78 kg - Cabai Merah: 73,73 kg - Bawang Merah: 107,46 kg - Bawang Putih: 148 kg	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
2	**Operasi Pasar** (OP) komoditas Minyakita yang dilaksanakan di pasar-pasar wilayah Kota Surabaya. Penyediaan komoditas Minyakita bekerjasama dengan produsen PT Megasurya Mas dan Perum BULOG	Kegiatan Operasi Pasar (OP) pada triwulan I tahun 2026 terlaksana sebanyak 63 kali: - April: 9 kali - Mei: 9 kali - Juni: 45 kali Dengan total Minyakita yang didistribusikan sebanyak 163.140 liter.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
3	Pelaksanaan **Gerakan Pangan Murah** (GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan. Komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Merah Besar, Telur Ayam, Daging Ayam, Daging Sapi. Pada pelaksanaan GPM ini juga terdapat stand UMKM dan stand pemberdayaan masyarakat miskin. Penyediaan komoditas di GPM bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor.	Kegiatan GPM pada triwulan II tahun 2026 terlaksana sebanyak 3 kali pada tanggal: - 28 Aoril 2026 di Kantor Kecamatan Rungkut - 20 Mei 2026 di Kantor Kelurahan Lidah Wetan - 24 Juni 2026 di Balai RW 2 Kelurahan Panjang Jiwo	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
4	Pasar Murah Dalam Rangka Menyambut Idul Adha 1447H	Dalam rangka menyambut Idul Adha 1447 H, Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan mengadakan pasar murah pada tanggal 26 Mei 2026 di Halaman Rusunawa Gunung Anyar. Komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Merah Besar, Telur Ayam, Daging Ayam, Daging Sapi.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
5	Pelaksanaan Pasar Murah berkolaborasi dengan Biro Perekonomian Pemerintah Provinsi Jawa Timur	Kegiatan pasar murah berkolaborasi dengan Biro Perekonomian Pemerintah Provinsi Jawa Timur dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2026 di wilayah Kelurahan Sonokwijenan. Komoditas yang dijual antara lain beras premium merk “CETTAR”, beras SPHP, gula pasir kemasan, Minyakita, daging ayam, telur ayam, bawang merah, bawang putih, cabai merah besar, dn cabai rawit.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
6	Garage Day 2026 dan Pasar Murah Serentak di 31 Kecamatan	Dharma Wanita Persatuan Kota Surabaya menyelenggarakan kegiatan Garage Day yang dikolaborasikan dengan kegiatan Pasar Murah dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis. Garage Day merupakan kegiatan penyaluran donasi untuk warga yang menerima beberapa jenis kupon yang dapat ditukarkan secara bergantian mulai dari pakaian, sembako, makanan ringan, hingga peralatan elektronik. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap tahunnya dalam rangka menyambut bulan Ramadhan yang bertujuan untuk membantu meringankan kebutuhan masyarakat pada bulan suci Ramadhan. Komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Ayam, Telur Ayam, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, dan Bawang Putih.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
7	Kios TPID yang menjual komoditas dengan harga bersaing dan sesuai dengan HET/HAPK yang berlaku.	Beroperasi setiap hari sesuai operasional pasar.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya

2. Ketersediaan Pasokan

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
1	Realisasi Kerja Sama Antar Daerah Secara *Bussiness to Bussiness*	Anak perusahaan BUMD Kota Surabaya yakni PT Surya Kreasi Pangan melakukan realisasi kerja sama antar daerah yang telah difasilitasi sebelumnya oleh Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya. Realisasi masih terus dilakukan oleh PT Surya Kreasi Pangan (Kota Surabaya). Realisasi Triwulan II Tahun 2026 dilakukan dengan: - UD Luki Chicken (Kabupaten Sidoarjo) terhadap komoditas **Ayam** - Satwa Guna (Kabupaten Sidoarjo) terhadap komoditas **Telur Ayam** - PT Omah Blonjo Sejahtera (Kabupaten Nganjuk) terhadap komoditas **beras;** Total realisasi Kerja Sama Antar Daerah (KSAD) yang telah ditransaksikan pada triwulan I tahun 2026 yaitu 3.500 kg, telur ayam 100 kg dan 3.400 kg daging ayam	PT Surya Kreasi Pangan
2	Realisasi Kerja Sama Antar Daerah Secara *Government to Bussiness*	Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan melakukan realisasi Kerja Sama Antar Daerah dengan kabupaten penghasil untuk penyediaan stok bagi koperasi binaan. Pelaku Kerja Sama Antar Daerah yakni antara Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan dengan PT Sumber Kelapa Farm Jati dengan total realisasi 2.000 kg telur.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
3	Pendistribusian bibit cabai kepada Warga Kelurahan Putat Gede untuk mendukung ketahanan pangan dan pemanfaatan lahan pekarangan	Pemerintah Kota Surabaya melakukan pendistribusian bibit cabai ke 2 RT di Kelurahan Putat Gede dengan total pendistribusian sebanyak 200 bibit cabai. Pendistribusian ini merupakan bagian dari penerapan nilai-nilai Kampung Pancasila dan bentuk dukungan terhadap ketahanan pangan dan pemanfaatan lahan pekarangan. Kegiatan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk ditanam di pekarangan rumah serta membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
4	Rembuk Tani – Uji Sampel Tanah di Kecamatan Wiyung	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dan PT Pupuk Indonesia melakukan uji sampel tanah di Kelompok Tani Kecamatan Wiyung Kota Surabaya. Uji Sampel tanah dilakukan untuk mengetahui kondisi lahan sebagai dasar pemupukan yang tepat dengan hasil panen optimal. Proses pengecekan tanah dilakukan dengan mengambil sampel tanah langsung dari lahan Kelompok Tani yang kemudian diuji untuk mengetahui kandungan unsur hara, tingkat keasaman (pH) serta kondisi kesuburan tanah sehingga dari hasil pengecekan tersebut dapat diketahui kebutuhan nutrisi yang tepat untuk tanaman, sehingga pemupukan bisa dilakukan secara lebih efektif dan sesuai kondisi lahan. Melalui Rembuk Tani ini diharapkan petani dapat memperoleh pemahaman yang lebih teopat dalam pengelolaan lahan guna meningkatkan hasil pertanian.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanianm Kota Surabaya
5	Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku Tahap I untuk mencegah PMK sejak dini	Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) tahap I sebagai upaya pengendalian penyebaran wabah pada hewan ternak. Pada tahap awal ini sebanyak 300 dosis vaksin telah diterima dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan mulai didistribusikan secara bertahap di beberapa wilayah Kota Surabaya. Langkah ini menjadi bentuk komitmen dalam menjaga Kesehatan ternak sehingga jumlah ternak stabil yang berdampak pada stabilitas pangan dan kesejahteraan masyarakat.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
6	Pengawasan Hewan kurban menjelang Hari Raya Idul Adha Bersama PT. Peelindo Terminal Petikemas Surabaya dan Pusvetma Kementerian Pertanian	Pengawasan dilakukan untuk memastikan hewan kurban yang dijual dalam kondisi sehat, aman dan layak dikonsumsi Masyarakat. Pemeriksaan meliputi administrasi, vaksinasi dan deteksi penyakit seperti PMK dan skabies	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
7	Pengembangan Budidaya Melon di *greenhouse* Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya yang bersinergi dengan UPN Veteran Jawa Timur	Sinergi antara Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Surabaya bersama Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur menjadi langkah strategis dalam mendorong inovasi pertanian perkotaan, khususnya pada pengembangan budidaya melon di greenhouse DKPP Surabaya. Kolaborasi ini menggabungkan kekuatan praktik lapangan dengan kajian ilmiah, sehingga menghasilkan metode budidaya yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan. Melalui kerja sama ini, greenhouse DKPP tidak hanya berfungsi sebagai lokasi produksi, tetapi juga sebagai laboratorium pembelajaran. Mahasiswa dan akademisi dari UPN turut terlibat dalam penelitian, pengujian varietas unggul, hingga penerapan teknologi pertanian seperti pengaturan nutrisi, sistem irigasi tetes, dan kontrol iklim. Sementara itu, DKPP memberikan dukungan fasilitas serta pengalaman teknis di lapangan yang menjadi bekal nyata bagi pengembangan ilmu budidaya. Sinergi ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara pemerintah dan perguruan tinggi mampu menghadirkan solusi inovatif di sektor pertanian. Tidak hanya meningkatkan ketahanan pangan, tetapi juga membuka peluang edukasi, penelitian, dan pengembangan agribisnis berbasis teknologi di Kota Surabaya.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
8	Pengawasan Perairan oleh Tim Gabungan	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya bersama Forkopimda melakukan Giat Patroli laut. Kegiatan ini merupakan bentuk sinergi lintas instansi yang melibatkan Tim Lantamal V, PSDKP Surabaya, DKP Provinsi Jawa Timur, Satpol PP Kota Surabaya, Tim Bidang Perikanan, serta nelayan dari KUB Bintang Pamungkas. Pengawasan dilakukan secara langsung terhadap aktivitas nelayan yang sedang melaut, meliputi pemeriksaan alat tangkap dan hasil tangkapan. Dari hasil patroli, nelayan yang diperiksa menggunakan alat tangkap ramah lingkungan seperti jaring gillnet ukuran 2 inch dan seser/garuk, dengan hasil tangkapan berupa ikan bandeng dan kerang. Selain pengawasan, juga dilakukan pembinaan kepada nelayan terkait penggunaan alat tangkap sesuai regulasi yang berlaku, guna memastikan aktivitas penangkapan ikan tetap berkelanjutan dan tidak merusak ekosistem laut. Melalui kegiatan ini, diharapkan pengelolaan sumber daya perikanan di wilayah Surabaya dapat terus terjaga, sekaligus memperkuat kolaborasi antar instansi dalam menjaga laut sebagai sumber kehidupan bersama	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
9	Pendampingan dan Pengawasan Produk Segar Asal Hewan (PSAH)	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya melaksanakan kegiatan pendampingan dan pengawasan pelaku usaha PSAH guna memastikan produk yang beredar aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH). Melalui kegiatan ini, dilakukan pemantauan langsung terhadap proses penanganan dan distribusi produk segar asal hewan agar sesuai dengan standar yang berlaku. Langkah ini menjadi bagian dari upaya menjaga kualitas pangan serta memberikan perlindungan kepada masyarakat sebagai konsumen.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
10	Pelatihan TASAPOT (Tanaman Sayur Dalam Pot)	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menggelar pelatihan TASAPOT pada tanggal 22 April 2026 di Kantor DKPP Kota Surabaya sebagai upaya pemanfaatan lahan terbatas di wilayah perkotaan. Kegiatan ini diikuti oleh kelompok tani Kota Surabaya yang turut berpastisipasi dalam praktik budidaya sayuran dalam pot. Peserta mendapat pemahaman langsung mulai dari Teknik penanaman, perawatan, hingga panen sederhana dan mudah diterapkan di rumah.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
11	Perhitungan Neraca Pangan	Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menghitung kebutuhan dan ketersediaan dalam bentuk neraca pangan terhadap 9 Komoditas yaitu beras, cabai merah, cabai rawit, bawang merha, bawang putih, telur ayam ras, daging ayam ras, daging sapi, dan ikan kembung.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
11	Pemantauan harga dan ketersediaan komoditas daging sapi di pasar tradisional Kota Surabaya	Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya melakukan pemantauan harga dan ketersediaan daging sapi di beberapa pasar tradisional pada tanggal 05-10 Juni 2026 Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya memantau ketersediaan dan gejolak harga daging sapi karena adanya perpindangan pemotongan sapi di pegirian ke tambak oso wilangon.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
12	Peningkatan Produktivitas On Farm dan Off Farm melalui Peminjaman Alsintan	Distribusi peminjaman alsintan untuk mendukung peningkatan produktivitas On Farm dan Off Farm bagi kelompok tani di Kota Surabaya	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
13	Bantuan bibit tanaman hortikultura untuk Kelompok Tani di Kota Surabaya	Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memberikan bantuan bibit tanaman hortikultura untuk mendukung Pengembangan pertanian perkotaan	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
14	Gerakan Tanam Serentak se-Jawa Timur	Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian beserta tokoh Masyarakat, kelompok tani dan tokoh agama melaksanakan kegiatan tanam serentak yang berlangsung di Hutan Kota Jeruk, Kecamatan Lakarsantri	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

3. **Kelancaran Distribusi**

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
1	Bantuan transportasi angkutan kendaraan	Sepanjang bulan Januari - Maret 2026 Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perhubungan, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga, serta Dinas Lingkungan Hidup memberikan bantuan transportasi angkutan kendaraan untuk mendistribusikan komoditas-komoditas dari gudang distributor/gudang BULOG ke lokasi Pasar Murah di kecamatan-kecamatan. Bantuan transportasi ini bertujuan untuk mengurangi ongkos kirim dan angkut pedagang sehingga diharapkan harga yang diterima pedagang sama dengan harga distributor serta harga jual ke masyarakat tidak melebihi HET.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
2	Kerja Sama Antar Daerah	Sampai dengan triwulan II tahun 2026 total Kerja Sama Antar Daerah *Government to Government* yang masih aktif yaitu sebanyak 20 Kota/Kabupaten dan Kerja Sama Antar Daerah *Bussiness to Bussiness* sebanyak 5 Kota/Kabupaten.	Bagian Hukum dan Kerjasama Sekretariat Daerah Kota Surabaya
3	Implementasi pemanfaatan produk lokal melalui platform E-peken	Pemerintah Kota Surabaya melakukan sosialisasi implementasi kebijakan pemanfaatan produk lokal melalui platform e-peken bagi pelaku usaha berlegalitas	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya
4	Distribusi pasokan oleh PT Surya Kreasi Pangan	Pembelian komoditas oleh PT Surya Kreasi Pangan yang merupakan realisasi Kerja Sama Antar Daerah didistribusikan ke kios-kios TPID, pasar tradisional, dan toko-toko kelontong yang ada di Kota Surabaya. Komoditas tersebut dijual kepada pedagang dibawah HET sehingga diharapkan pedagang akan menjual sesuai atau bahkan bisa dibawah HET ke *end user* atau masyarakat.	PT Surya Kreasi Pangan
5	Subsidi mobilitas masyarakat tertentu pengguna Bus Surabaya/Feeder wirawiri	Peraturan Walikota Nomor 22 Tahun 2023 digunakan untuk menjamin tersedianya angkutan umum untuk orang dalam wilayah kabupaten/kota yang bertujuan untuk mengatur jenis dan tarif layanan tiket atas layanan angkutan umum Bus Surabaya/feeder wirawiri termasuk didalamnya mengatur tarif pelajar, tarif khusus lansia, veteran, disabilitas, dan anak dibawah 5 tahun sehingga diharapkan apabila terjadi kenaikan harga bahan bakar tidak terlalu berdampak signifikan bagi masyarakat Kota Surabaya	Dinas Perhubungan Kota Surabaya

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
	Promo tarif spesial Bus Surabaya/Feeder Wirawiri	Dalam rangka memperingati Hari Jadi Kota Surabaya ke-733, Pemerintah Kota Surabaya bekerja sama dengan Bank Indonesia menyelenggarakan promo tarif spesial Suroboyo Bus dan Wirawiri Suroboyo seharga Rp 733 per perjalanan yang berlaku khusus pada tanggal 16 Mei 2026 saat kemeriahan Surabaya Vaganza untuk seluruh penumpang dengan pembayaran wajib menggunakan QRIS.	Dinas Perhubungan Kota Surabaya

4. **Komunikasi Efektif**

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
1	Survei harga dan ketersediaan komoditas bahan pokok di pasar	Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya melakukan survei harga dan ketersediaan komoditas bahan pokok (beras, gula pasir, cabai, daging ayam, telur ayam, bawang, dll) **setiap hari senin dan rabu** di Pasar Tambahrejo, Pasar Pucang Anom, Pasar Genteng Baru, Pasar Wonokromo, dan Pasar Soponyono.	- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kota Surabaya - Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Surabaya - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya - Dinas Perhubungan Kota Surabaya - Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Surabaya
2	Monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok penting melalui aplikasi pemantauan harga Kota Surabaya “CAK BAPOK”	Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya rutin melakukan monitoring harga dan ketersediaan melalui aplikasi pemantauan harga milik TPID Kota Surabaya yaitu CAK BAPOK. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan informasi sebagai dasar pengambilan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Surabaya	Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya
3	Rapat Koordinasi TPID Kota Surabaya dengan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya dan/atau pakar dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Kota Surabaya	Rapat Koordinasi TPID Kota Surabaya dengan pakar dan praktisi membahas Monitoring Evaluasi Pengendalian Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting Kota Surabaya dilaksanakan setiap satu bulan sekali.	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Surabaya
4	Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Tahun 2025	Rapat koordinasi pusat dan daerah dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2025 dilaksanakan setiap minggunya sepanjang tahun 2025 sesuai undangan dari Kementerian Dalam Negeri	Kementerian Dalam Negeri
5	Pembinaan dan Pengawasan LPG 3kg	Pemerintah Kota Surabaya melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pendistribusian LPG 3 KG kepada Sub penyalur/pangkalan, hotel, restoran, Cafe (horeca) dan usaha laundry. Tujuan kegiatan ini untuk mengawasi penyediaan dan pendistribusian LPG 3 kg sesuai peruntukkannya berdasarkan ketentuan yang berlaku.	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Surabaya
6	Moral suasion dan edukasi kepada masyarakat melalui konten-konten media sosial	Tim Pengendalian Inflasi Surabaya secara rutin melakukan *moral suasion* dan edukasi kepada masyarakat melalui konten-konten media sosial terkait belanja bijak, stop boros pangan, diversifikasi pangan, tips menyimpan makanan *(stop food waste*), budidaya urban farming, serta fakta-fakta tentang bahan makanan.	Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya
7	Layanan tera ulang alat Ukur Timbang Takar dan Perlengkapannya (UTTP) melalui program “SI TERASI PASAR”	Pelaksanaan Layanan tera ulang alat Ukur Timbang Takar dan Perlengkapannya (UTTP) untuk para pedagang pasar secara gratis. Layanan tera ulang gratis ini telah terlaksana sebanyak 12 kali (lokasi) pada triwulan II tahun 2026 yakni di Pasar Pabean Cantian, Pasar Blauran, Pasar Krukah, Pasar Pacar Keling, Pasar Pagesangan, Pasar Kapasan, Pasar Modern Citraland, Pasar Pegirian, Pasar Pahing, Pasar Kembang, Pasar Podomoro, dan Pasar Nambangan.	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Surabaya
8	Diklat perkoperasian bagi pengawas Koperasi Kelurahan Merah Putih Surabaya	Pada bulan Mei 2025 Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan mengadakan diklat perkoperasian bagi pengawas Koperasi Kelurahan Merah Putih Surabaya selama 2 tahun berturut-turut dengan total peserta 153 pengawas KKMP	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Surabaya

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
9	Akses layanan pertanian dan ketahanan pangan yang lebih mudah melalui Surabaya Single Window (SSW) Alfa	Pemerintah Kota Surabaya memasifkan info pengurusan izin sektor pangan dan pertanian yang dapat dilakukan melalui SSW Alfa. Masyarakat yang ingin melakukan pengurusan izin diarahkan melalui SSW Alfa karena proses transparan dan terpantau, bisa diakses 24 jam, serta verifikasi lebih cepat dan efisien. Terdapat 19 layanan pertanian dan ketahanan pangan diantaranya pemakaian hutan kota, keterangan terdaftar Kelompok Usaha Bersama (KUB) nelayan, keterangan terdaftar Kelompok Pengolah dan Pemasar ikan (POKLAHSAR), serta keterangan terdaftar kelompok petani.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
10	Pemberian Informasi Pedoman Pemotongan Hewan Kurban	Dilaksanakan untuk memberikan panduan kepada Masyarakat agar proses pemotongan hewan aman, higienis serta tetap menjaga lingkungan sekitar. Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan antara lain: pemotongan dianjurkan di Rumah Potong Hewan (RPH), Lokasi penampungan dan pemotongan tidak berdekatan dengan peternakan local, pengemasan daging dan jeroan dipisah menggunakan plastic ramah lingkungan, kebersihan area pemotongan wajib dijaga, petugas menggunakan APD dan limbah dan rumen ditangani sesuai anjuran yang berlaku.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan berbagai instrumen kebijakan dan inovasi pengendalian inflasi di Kota Surabaya secara konsisten mengacu pada 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif). Tekanan pada triwulan II tahun 2026 yang paling berdampak bagi Kota Surabaya yakni pada sisi eksternal. Ketegangan antara Iran dan Amerika Serikat berdampak pada kenaikan harga energi dan biaya distribusi, serta biaya bahan baku industri yang selanjutnya memberikan tekanan pada harga barang dan jasa di Indonesia. Pelemahan nilai tukar rupiah juga berdampak pada naiknya biaya impor bahan baku dan barang jadi. Pada periode triwulan II tahun 2026, capaian inflasi *year on year* Kota Surabaya masih berada diatas rentang sasaran nasional yaitu sebesar 2,5% ± 1%, namun pada triwulan III tahun 2026 TPID Kota Surabaya masih tetap optimis akan terjaga dalam rentang sasaran nasional. yaitu sebesar 2,5% ± 1%.

Pada triwulan II 2026 Pemerintah Kota Surabaya telah melakukan berbagai upaya untuk pengendalian inflasi di Kota Surabaya utamanya pada *volatile food*. Pemanfaatan lahan melalui urban farming, realisasi kerja sama antar daerah melalui anak perusahaan BUMD, operasi pasar/pasar murah/Gerakan Pangan Murah berkolaborasi dengan BULOG dan distributor, bantuan angkutan untuk pengangkutan komoditas pada operasi pasar/pasar murah/Gerakan Pangan Murah, serta moral suasion secara rutin kepada masyarakat melalui media sosial terkait bijak belanja, urban farming, diversifikasi pangan, dan lainnya.

Naiknya bahan baku plastik sangat berdampak pada kenaikan harga minyak goreng di Kota Surabaya, sehingga Pemerintah Kota Surabaya berkolaborasi dengan BULOG untuk melakukan operasi pasar yang bertujuan untuk menekan harga minyak goreng di Kota Surabaya.

Berdasarkan evaluasi capaian inflasi triwulan II tahun 2026, dipandang perlu untuk melakukan optimalisasi rantai distribusi bahan pokok secara lebih masif. Hal ini bertujuan untuk memitigasi fluktuasi harga volatile food di tingkat pasar agar tetap berada dalam koridor yang stabil serta menjaga daya beli masyarakat secara berkelanjutan.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5.

Dinamika inflasi daerah di Kota Surabaya pada periode mendatang masih dihadapkan pada tantangan fluktuasi harga komoditas pangan dan energi dunia serta perubahan geopolitik global serta anomali iklim, risiko bencana alam yang mengancam produktivitas sektor pertanian, serta isu disparitas dan hambatan pada jalur distribusi logistik. Dalam rangka menjaga stabilitas harga guna mencapai target sasaran inflasi nasional sebesar 2,5% ± 1% (yoy) pada tahun 2026 mendatang, Pemerintah Kota Surabaya berkomitmen untuk memitigasi seluruh tantangan dimaksud. Sehubungan dengan hal tersebut, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Surabaya perlu untuk mengintensifkan langkah-langkah strategis secara berkelanjutan dengan mengacu pada strategi 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi efektif), yang meliputi:

1. Pemantauan fluktuasi harga dan ketersediaan stok pangan secara periodik setiap hari Senin dan Rabu, guna memastikan terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat dengan tingkat harga yang terjangkau;
2. Melaksanakan koordinasi teknis rutin Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) setiap bulannya, guna melakukan evaluasi capaian serta perumusan langkah-langkah strategis pengendalian harga di Kota Surabaya;
3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting, termasuk menjaga ketersediaan beras di kios TPID sebagai penyeimbang harga bahan pokok di pasar;
4. Optimalisasi Gerakan Menanam melalui penguatan konsep urban farming serta pemanfaatan lahan tidur (idle land) dan lahan Bekas Tanah Kas Desa (BTKD) secara produktif melalui skema program Ladang Pangan Kota Surabaya;
5. Pendistribusian bantuan bibit komoditas pangan strategis sebagai langkah stimulan untuk mendorong budidaya mandiri pada komoditas penyumbang inflasi (volatile foods). Lingkup bantuan mencakup sektor perikanan darat (benih lele, bandeng, dan nila) serta sektor pertanian yang meliputi bibit tanaman buah, sayuran, dan komoditas hortikultura lainnya;
6. Mengintensifkan program intervensi harga melalui Operasi Pasar dan Pasar Murah dengan intensitas mingguan, serta GPM dengan intensitas bulanan. Seluruh kegiatan dioptimalkan melalui koordinasi lintas sektor dengan mengedepankan aspek efektivitas dan aksesibilitas lokasi bagi masyarakat;
7. Melaksanakan inspeksi mendadak (sidak) dan monitoring lapangan ke pasar tradisional, ritel modern, serta jalur distribusi (distributor, gudang, dan agen) guna memastikan kelancaran arus barang dan memitigasi adanya praktik penimbunan stok (hoarding) oleh pelaku usaha;
8. Melakukan Survey Pengawasan dan Pembinaan Lapangan Penggunaan LPG Tabung 3 Kg Bersubsidi Tepat Sasaran
9. Melakukan penguatan Kerja Sama Antar Daerah (KSAD) dengan wilayah sentra produksi guna menjamin kontinuitas pasokan dan stabilitas distribusi komoditas pangan strategis;
10. Memaksimalkan pendistribusian beras SPHP BULOG dan minyakita melalui pasar murah, operasi pasar, gerakan pangan murah, dan melalui kios TPID;
11. Melakukan realisasi konkret Kerja Sama Antar Daerah (KAD) melalui optimalisasi peran PT Surya Kreasi Pangan selaku anak perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam rantai pasok komoditas pangan di Kota Surabaya;
12. Rencana pengembangan peternakan ayam oleh anak perusahaan BUMD Pemerintah Kota Surabaya.